

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Air dapat digunakan sebagai pelarut dalam mengekstrak daun kopi arabika, berdasarkan uji fitokimia secara kualitatif didalam ekstrak air daun kopi arabika terdapat kandungan senyawa saponin, tanin, flavonoid dan terpenoid tetapi, pelarut air kurang efektif dibandingkan dengan pelarut etanol.
2. Ekstrak Daun Kopi Arabika (*Coffea arabica*) dengan konsentrasi 5%, 7,5%, 10%, 12,5%, dan 15% dapat membunuh larva instar III nyamuk *Aedes aegypti*. Hubungan antara konsentrasi ekstrak daun kopi arabika terhadap mortalitas larva *Aedes aegypti* didapatkan hasil 96,3% mortalitas larva instar III *Aedes aegypti* dipengaruhi oleh konsentrasi ekstrak daun kopi arabika.
3. Pada penelitian ini didapatkan jumlah mortalitas larva tertinggi pada konsentrasi 15% dengan persentase 80% pada pengamatan 12 jam. Hubungan antara waktu pajanan terhadap mortalitas larva *Aedes aegypti* didapatkan hasil 99,3% mortalitas larva instar III *Aedes aegypti* dipengaruhi oleh waktu pajanan dengan pengamatan 1 jam sampai 12 jam.
4. Penggunaan bubuk abate yaitu sebagai kontrol positif (0,01%) mampu membunuh larva instar III nyamuk *Aedes aegypti* sebesar 100% dalam kurun waktu 1 jam.
5. Didapatkan hasil bahwa antara konsentrasi 5% dengan 12,5%, antara 5% dengan 15%, antara 7,5% dengan 12,5%, antara 7,5% dengan 15%, antara 10% dengan 15% didapatkan hasil sig < 0,05 maka terdapat perbedaan antar konsentrasi tersebut.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berupa uji fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui jumlah kadar kandungan senyawa yang ada
2. di dalam bahan alami yang diekstrak menggunakan pelarut air.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan konsentrasi ekstrak daun kopi arabika yang lebih tinggi dengan menggunakan rentang jarak antar konsentrasi 5-10.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pelarut etanol karena etanol dapat mengekstrak senyawa aktif yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis pelarut lainnya.